

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Syamsuddin (2015) mengevaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian ini menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu dan keadaan yang sebenarnya dari suatu objek penelitian kemudian dibandingkan dengan konsep atau teori yang ada. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem pencatatan di *front office cashier* yang digunakan oleh Swiss-Belinn Hotel Malang, yaitu dengan memakai komputer. Sedangkan sistem pembukuannya menggunakan metode *accrual basic*, yaitu suatu metode penghitungan penghasilan dan biaya yang ditetapkan pada waktu terhutang..

Aneswari (2012) mengevaluasi implementasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan (studi kasus pada Hotel Patria Palace Blitar). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif atau deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa struktur organisasi yang ada saat ini memiliki banyak kelemahan, yakni akibat dari terbatasnya jumlah karyawan sehingga perangkapan jabatan untuk posisi-posisi yang rawan terjadi kecurangan serta jenjang otorisasi yang kurang memadai.

Hasibuan (2015) mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan dan kaitannya dengan efektivitas pengendalian intern. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengamati aspek-aspek tertentu secara spesifik untuk memperoleh data primer maupun data sekunder. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa biaya telepon relatif lebih mahal, apalagi untuk telepon interlokal/ sambungan internasional. Jika cuaca kurang bagus, jarak terlalu jauh, atau alat yang tidak prima, suara menjadi tidak jelas. Terjadinya reservasi melalui telepon sehingga dapat terjadi kesalahan pencatatan atas pesanan tamu. Penjualan tidak mencapai target sehingga tidak tercapainya tingkat huni kamar yang telah ditetapkan dipengaruhi oleh adanya faktor pengurang dan penambah tingkat huni kamar, yang terdiri dari: No-show, Cancellation, Understay, Walk in, dan Overstay.

Dari beberapa penelitian terdahulu, keterkaitan peneliti memilih tema Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Kamar Hotel Pelangi Malang, dikarenakan memang sistem yang digunakan di setiap industri hotel itu berbeda-beda, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan dan terdapat solusinya. Kemudian peneliti lebih mengetahui sistem yang lebih baik untuk dipraktikkan didalam perusahaan industri perhotelan. Disisi lain, peneliti menjadi bisa membedakan dimana yang sesuai kebijakan akuntansi atau tidak. Dan dapat memberi hasil evaluasi dan saran yang bermanfaat untuk praktisi bisnis di perusahaan tersebut dalam memajukan perindustrian hotelnya.

B. Tinjauan Pustaka

1. Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda-beda, adapun definisi dari sistem dan informasi menurut para ahli akan dijabarkan dalam sub bab ini.

1.1. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2006), sistem merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Mulyadi (2016), Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan oleh para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan unsur-unsur atau komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Komponen atau karakteristik sistem adalah bagian yang membentuk sebuah sistem, diantaranya:

1. Objek, merupakan bagian, elemen atau variabel. Ia dapat berupa benda fisik, abstrak atau keduanya.

2. Atribut, merupakan penentu kualitas atau sifat kepemilikan sistem dan objeknya.
3. Hubungan internal, merupakan penghubungan diantara objek-objek yang terdapat dalam sebuah sistem.
4. Lingkungan, merupakan tempat dimana sistem berada.
5. Tujuan, setiap sistem memiliki tujuan dan tujuan inilah yang menjadi motivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tidak terkendali. Tentu tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.
6. Masukan, adalah sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan tersebut dapat berupa hal-hal yang tampak fisik (bahan mentah) atau yang tidak tampak (jasa).
7. Proses, adalah bagian yang melakukan perubahan dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai (informasi) atau yang tidak berguna (limbah).
8. Keluaran, adalah hasil dari proses. Pada sistem informasi berupa informasi atau laporan, dsb.
9. Batas, adalah pemisahan antara sistem dan daerah luar sistem. Batas disini menentukan konfigurasi, ruang lingkup atau kemampuan sistem. Batas juga dapat diubah atau dimodifikasi sehingga dapat merubah perilaku sistem.
10. Mekanisme pengendalian dan umpan balik, digunakan untuk mengendalikan masukan atau proses. Agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

Jadi, semua unsur di muka bumi adalah sistem atau subsistem bagian dari sistem-sistem yang lain. Dan satu unsur atau komponen dapat menjadi bagian

lebih dari satu sistem, bergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Pada dasarnya, semua sistem itu ada dan diadakan untuk sebuah tujuan, sesuai keinginan, arahan, petunjuk, dan perintah pencipta-Nya.

1.2. Informasi

Informasi yaitu suatu pesan ucapan kata dari orang lain melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung yang mempunyai makna dan manfaat, yang dikumpulkan melalui beberapa serangkaian suatu proses yang tidak terlalu panjang yang sehingga cepat di sebarakan dari orang yang satu ke orang yang lain.

Menurut Mardi (2011), informasi adalah hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan dan pengolahan sistem informasi terkomputerisasi. Selain itu informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti.

George H. Bodnar yang diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan kawan (2006: 4) informasi berguna mendukung suatu sistem untuk mencapai tujuan sistem tersebut. Informasi merupakan sumber daya organisasi yang sangat penting.

Berdasarkan definisi para ahli mengenai informasi, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah serangkaian data yang telah diolah sesuai kebutuhan sehingga memiliki kegunaan dan manfaat bagi penerimanya. Tujuannya untuk menyediakan sebuah berita yang akan di pakai dalam sebuah pengambilan keputusan, membuat situasi menjadi tenang setelah mendengar kabar tersebut atau malah menjadi sebaliknya, memberikan berita kepada orang yang mulanya tidak tahu sehingga orang tersebut mengerti, dan membantu seseorang dalam

melaksanakan sesuatu kegiatan dari hari ke hari. Lalu manfaatnya adalah dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan, mengetahui keadaan dilingkungan sekitar karena adanya informasi dari orang lain atau media informasi, dan mengetahui disaat kita tidak tahu, karena adanya informasi.

Jenis-jenis informasi:

1. Informasi berdasarkan fungsi ialah informasi yang berdasarkan materi dan kegunaan informasi.
2. Informasi berdasarkan format penyajian ialah sebuah informasi yang berdasarkan bentuk penyajian informasi.
3. Informasi berdasarkan lokasi peristiwa ialah sebuah informasi yang berdasarkan lokasi peristiwa berlangsung.
4. Informasi berdasarkan bidang kehidupan ialah sebuah informasi yang berdasarkan bidang-bidang kehidupan yang ada.

1.3. Pengertian Sistem Informasi

Kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah system informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada pengguna organisasi teknologi informasi, tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia dan atau mesin

melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditunjukkan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan) informasi.

Berdasarkan definisi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem dimana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori social. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

1.4. Fungsi Sistem Informasi

- a) Menganalisis sebuah kebutuhan-kebutuhan tentang ketrampilan pendukung sebuah sistem informasi.
- b) Memahami dan mengantisipasi terhadap konsekuensi dalam aspek ekonomi.
- c) Menentukan investasi yang ingin ditujukan pada sebuah system informasi.
- d) Meningkatkan aksesibilitas data-data yang ada dengan efektif serta efisien terhadap pengguna atau user, meski tanpa perantara system informasi.
- e) Memaintenance produktivitas suatu aplikasi pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi.
- f) Menjamin terjadinya kualitas dalam pemanfaatan sistem informasi secara kritis.

- g) Mengembangkan dan meningkatkan proses perencanaan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

1.5. Tujuan Sistem Informasi

- a) Menyediakan informasi-informasi yang akurat dalam pengambilan suatu keputusan
- b) Menyediakan informasi-informasi yang dimanfaatkan dalam suatu pengendalian system, serta perbaikan system secara terus-menerus
- c) Menyediakan informasi-informasi yang dimanfaatkan dalam suatu perhitungan algoritma yang diinginkan oleh pihak manajemen

1.6. Ciri-Ciri Sistem Informasi

- a) Semua sistem sudah jelas memiliki tujuan.
- b) Semua sistem memiliki batasan-batasan
- c) Meskipun sistem memiliki batasan, namun sistem tersebut bersifat terbuka, dalam arti lain sistem berinteraksi juga dalam lingkungannya.
- d) Dalam suatu sistem terdapat beberapa sub-sub sistem yang sering disebut juga unsur, bagian, atau pun komponen-komponen sistem.
- e) Meskipun sistem itu terdapat beberapa unsur, bagian atau komponen, bukan berarti bahwa sebuah sistem itu ialah hanya sekedar kumpulan dari unsur, bagian atau komponen tersebut, namun juga ialah suatu kesatuan yang padu.

- f) Sistem yang saling berhubungan dan saling ketergantungan baik itu dari dalam sistem, ataupun hubungan antara sistem dengan lingkungannya.
- g) Semua sistem dapat melakukan kegiatan ataupun proses tranformasi atau proses perubahana sebuah masukan menjadi keluaran.

1.7. Kualitas Informasi

Berikut adalah kualtias informasi (Sutabri tata : 2005) halaman 35 :

- a) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak bias ataupun menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

- b) Tepat pada waktunya

Informasi yang sampai kepada si penerima tidak boleh terlambat, didalam informasi yang sudah using tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan.

- c) Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan.

1.8. Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi adalah pengembangan sistem informasi sering disebut sebagai proses pengembangan system. Pengembangan sistem didefinisikan sebagai aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis computer untuk menyelesaikan persoalan organisasi atau memanfaatkan kesempatan yang timbul.

Sebenarnya untuk menghasilkan sistem informasi tersebut terdiri dari :

a) Sistem Analisis

Upaya mendapatkan gambaran bagaimana sistem bekerja dan masalah-masalah apa saja yang ada pada sistem.

b) Sistem Development

Langkah-langkah mengembangkan sistem informasi yang baru berdasarkan gambaran cara kerja sistem dan permasalahan yang ada.

Jadi menurut peneliti, pengembangan sistem informasi adalah menjamin adanya konsistensi proses dapat diterapkan dalam berbagai jenis proyek, lalu mengurangi resiko kesalahan dan pengambilan jalan pintas. Dan menurut adanya dokumentasi yang konsisten yang harus bernabfaat bagi personal baru dalam tim proyek.

1.9. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Pengertian sistem informasi menurut Mulyadi dalam bukunya “Sistem Akuntansi”, Edisi ke-3, Jakarta, Salemba Empat, 2001 menyatakan bahwa: “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

2. Perusahaan Jasa

2.1. Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah suatu unit usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud (jasa), dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Atau perusahaan jasa dapat diartikan juga sebagai suatu perusahaan yang menjual jasa yang diproduksinya, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dan mendapatkan keuntungan.

Tetapi perusahaan jasa memerlukan produk fisik atau yang berwujud untuk melakukan kegiatan usahanya. Misalnya seperti perusahaan transportasi umum yang menawarkan jasa transportasi kepada konsumen, maka untuk dapat melakukan kegiatan usahanya perusahaan tersebut memerlukan alat transportasi seperti bus, pesawat atau kapal laut dan alat transportasi tersebut merupakan produk yang berwujud.

Dalam membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa terdapat 8 (delapan) langkah yang dikenal sebagai siklus akuntansi, langkah-langkah tersebut diantaranya sebagai berikut ini:

- a) Transaksi keuangan
- b) Mencatat semua transaksi keuangan yang berdasarkan bukti asli dari transaksi di dalam satu periode transaksi
- c) Membuat jurnal umum, yang berdasarkan catatan dari nomer 2 tadi.
- d) Membuat buku besar
- e) Membuat jurnal penyesuaian
- f) Membuat laporan keuangan, seperti laporan laba-rugi, neraca dan perubahan modal
- g) Membuat jurnal penutup
- h) Membuat neraca saldo

2.2. Karakteristik Jasa

Jasa memiliki beberapa karakteristik, yang diantaranya sebagai berikut ini:

- a) Tidak memiliki wujud (sifatnya abstrak dan tidak bisa dilihat).
- b) Produk yang dihasilkannya tidakstandar atau bervariasi (Heterogenitas).
- c) Tidak dapat dipisahkan (produk dihasilkan dan dikonsumsi secara bersama-sama).
- d) Tidak dapat disimpan, karena tidak memiliki wujud.

2.3. Ciri-Ciri Perusahaan Jasa

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan, perusahaan jasa merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan memproduksi dan menyediakan berbagai macam pelayanan misalnya seperti keamanan, kemudahan dan lain- lain kepada konsumen yang membutuhkannya.

Maka perusahaan jasa memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini:

- a) Pendapatan berasal dari penjualan jasa.
- b) Dalam proses memproduksi jasa, bisa atau tidak memerlukan bantuan dari produk fisik.
- c) Jasa yang diberikan tidak sama, jadi masing-masing konsumen dapat memperoleh jenis pelayanan yang berbeda dengan konsumen lainnya.
- d) Tidak memiliki persediaan produk dalam bentuk fisik, karena Produk yang dijual merupakan produk yang tidak berwujud (jasa).
- e) Jadi produk yang dihasilkan tidak dapat dilihat akan tetapi manfaatnya dapat dirasakan.
- f) Biasanya tingkatan harganya memiliki sifat yang tidak mutlak, sebab murah atau mahalnya harga yang ditetapkan oleh perusahaan tergantung tingkat kebutuhan konsumen.
- g) Jasa yang dihasilkan tidak bisa disimpan, jadi sekali dibeli maka penggunaanya akan langsung habis.

Jadi menurut peneliti, perusahaan jasa adalah bersifat abstrak yang tidak bisa dilihat, dimana produknya yang dihasilkannya tidak standar atau bervariasi dan tidak bisa dipisahkan antara produk dihasilkan dan dikonsumsi secara bersama sama.

3. Pengertian Hotel

Kata hotel memang tak asing lagi hampir di setiap negara ada yang namanya hotel. Sebagian masyarakat berasumsi bahwa hotel adalah bangunan megah dan

mahal padahal tidak semua demikian ada banyak hotel yang murah dan terjangkau.

Pengertian hotel atau definisi hotel cukup beragam, untuk itu mari kita simak satu persatu.

Berdasarkan Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987, pengertian hotel adalah Salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.

Menurut wikipedia hotel berasal dari kata hostel, konon diambil dari bahasa Perancis kuno yang artinya tempat penampungan buat pendatang atau bisa juga “bangunan penyedia pondokan dan makanan untuk umum.

(Kurniawan : 2010) Hotel merupakan suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman. Pelayanan tersebut terbuka untuk masyarakat umum, baik yang bermalam dihotel ataupun hanya menggunakan fasilitas yang tersedia di hotel tersebut.

(Sulastiyono : 2011) Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

Dari pengertian diatas maka pengertian atau definisi hotel secara umum adalah badan usaha akomodasi atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman, jasa layanan kamar, serta jasa pencucian pakaian. Fasilitas ini diperuntukan bagi mereka mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.

4. Siklus Pendapatan

Pengertiannya adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Pertukaran informasi eksternal yang paling utama dari siklus ini adalah pelanggan. Informasi mengenai aktivitas siklus pendapatan juga mengalir ke siklus akuntansi lainnya. Sebagai contoh, siklus pengeluaran dan produksi menggunakan informasi mengenai transaksi penjualan untuk memulai pembelian atau produksi atas persediaan tambahan untuk memenuhi permintaan.

Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen harus membuat keputusan-keputusan penting sebagai berikut.

- a) Sampai sejauh mana produk dapat dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan individu?
- b) Seberapa banyak persediaan yang harus dimiliki dan di mana persediaan tersebut harus ditempatkan?

- c) Berapakah harga optimal untuk setiap produk atau jasa?
- d) Bagaimana pembayaran pelanggan dapat diproses untuk memaksimalkan arus kas?

Jadi, menurut peneliti siklus pendapatan adalah pertukaran langsung dari produk akhir dan jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli. Langkah terakhir dalam siklus pendapatan adalah penerimaan dan proses pembayaran dari pelanggan. Tujuan utama dari fungsi penerimaan kas adalah untuk mengamankan pengiriman uang pelanggan. Prosedur pengendalian khusus harus dipergunakan karena kas sangat mudah dicuri. Pemisahan tugas adalah prosedur pengendalian paling efektif dalam mengurangi resiko atas pencurian tersebut. Para pegawai yang memiliki akses fisik terhadap kas seharusnya tidak memiliki tanggung jawab untuk mencatat segala transaksi yang melibatkan penerimaan ini.

5. Siklus Pengolahan Data

(Jogiyanto : 2005) Suatu proses pengolahan data terdiri dari tiga tahapan dasar yang disebut dengan siklus pengolahan data yaitu input, proses, dan output. Tiga tahapan dasar siklus pengolahan data tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut. Siklus pengolahan data yang dikembangkan dapat ditambah tiga atau lebih tahapan lagi.

5.1 Input Data

Langkah pertama dalam pemrosesan input adalah dengan mengambil data transaksi dan memasukkannya ke dalam sistem. Proses pengambilan data

biasanya dipicu oleh aktivitas bisnis. Data harus dikumpulkan dari tiga segi setiap aktivitas bisnis.

- a) Setiap aktivitas yang menarik
- b) Sumber daya yang dipengaruhi oleh setiap aktivitas
- c) Orang yang berpartisipasi dalam setiap aktivitas

Secara historis, sebagian besar bisnis menggunakan dokumen sumber kertas untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas bisnis mereka. Mereka kemudian memindahkan data ke dalam komputer. Ketika data dimasukkan menggunakan layar komputer, mereka sering kali menyimpan nama yang sama dan format dasar seperti dokumen sumber kertas yang digantikannya.

Dokumen turnaround adalah output perusahaan untuk pihak eksternal, yang sering kali menambahkan data ke dokumen, dan kemudian mengembalikan ke perusahaan sebagai dokumen input. Dokumen turnaround ada dalam bentuk mesin yang dapat dibaca untuk mempermudah pemrosesan berikutnya sebagai catatan input.

5.2 Proses Data

Setelah data aktivitas dimasukkan ke dalam sistem, mereka harus diproses untuk menjaga arus database. Empat jenis aktivitas pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a) Membuat (creating) record data baru
- b) Membaca (reading), mengambil atau melihat data yang sudah ada.
- c) Memperbarui (updating) data yang tersimpan sebelumnya.
- d) Menghapus (deleting) data.

5.3 Output Informasi

Langkah akhir dalam siklus pengolahan data adalah output informasi. Ketika ditampilkan pada monitor, output mengacu pada “soft copy”. Ketika dicetak dalam kertas, langkah akhir mengacu pada “hard copy”. Informasi biasanya disajikan pada salah satu dari tiga bentuk, yaitu dokumen, lapran, atau respons pertanyaan.

Dokumen adalah catatan transaksi atau data perusahaan lain, contohnya meliputi cek, faktur, laporan penerimaan, dan daftar permintaan pembelian.

Laporan digunakan oleh karyawan untuk mengendalikan aktivitas operasional dan oleh manajer digunakan untuk membuat keputusan dan untuk merumuskan strategi bisnis.

Database query adalah suatu permintaan database untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan guna menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan. Informasinya akan diambil, ditampilkan, atau dicetak, dan atau dianalisis sebagaimana yang diminta.

Jadi, menurut peneliti siklus pengolahan data adalah input, processing, dan output.

6. Flowcart

6.1. Gambaran Umum Flowcart

Menurut (Bodnar & Hopwood, 2006) flowcart adalah diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem.

Berdasarkan pernyataan (Romney & Steibart, 2014) flowchart / bagan alir merupakan teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.

Flowchart digunakan baik oleh auditor maupun oleh personel sistem. Pemakaian flowchart meluas seiring dengan berkembangnya komputerisasi pemrosesan disetiap pemrosesan data bisnis. Sehingga pemakain yang meluas ini memicu perlunya keseragaman simbol yang digunakan. Maka dari itu mengetahui bahwasanya penggunaan flowchart atau bagan alir mrmiliki manfaat dibandingkan dengan uraian tertulis dalam membuat sebuah sistem. Berikut manfaat yang dipaparkan menurut (Mulyadi, 2016):

1. Gambaran sistem menyeluruh lebih mudah diperoleh dengan menggunakan bagan alir.
2. Perubahan sistem lebih mudah digambarkan dengan menggunakan bagan alir.
3. Kelemahan-kelemahan dalam sistem dan identifikasi bidang-bidang yang melakukan perbaikan lebih mudah ditemukan dengan bagan alir.
4. Dokumen sistem akuntansi dilakukan dengan menggunakan bagan alir.

6.2.Jenis-Jenis Bagan Alir

Menurut (Romney & Steibart, 2014) dalam proses mengilustrasikan flowchart terdapat beberapa macam bagan yang dapat dipahami yaitu:

1. Bagan alir dokumen (documen flowchart) dikembangkan untuk mengilustrasikan dokumen dan data antar area pertanggungjawaban dalam organisasi. Bagian ini menelusuri dokumen dari awal hingga akhir, menunjukan

setiap dokumen dimulai, didistribusi, disposisi, dan semua hal yang terjadi saat mengalir lewat sistem.

2. Bagan alir pengendalian internal (internal control flowchart) digunakan untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengevaluasi pengendalian internal.

3. Bagan alir sistem (system flowchart) menggambarkan hubungan antar input, process dan output sistem.

Proses sistem informasi dengan bagan alir memiliki kaitan yang berasal dari dasar pengertian sistem informasi yang memiliki makna tersendiri. Sistem adalah masukan (input) yaitu aktivitas yang dapat mentransformasikan input menjadi output. Selanjutnya Informasi merupakan suatu bentuk keluaran (output) yaitu proses pengolahan informasi yang telah tersusun dengan baik dan mempunyai arti bagi penerimanya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan oleh manajemen. Sedangkan akuntansi yang memiliki makna proses yaitu adanya proses yang dimulai dari pengelolaan atas transaksi, pencatatan, dan laporan akuntansinya, dengan demikian informasi yang dihasilkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan bagi pengguna sistem. Sebuah sistem lebih mudah digunakan ketika bisa memahami dengan adanya sebuah proses yaitu input, proses, dan output. Pada dasarnya input merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan dimana data dapat berupa asal masukan, frekuensi masukan data dan jenis masukan data. Jika proses merupakan bagian yang mengolah data menjadi informasi sesuai dengan keinginan pemakai. Sedangkan output merupakan keluaran atau tujuan dari sistem yang didapat dari input dan proses yang dilakukan.

Pada bagan alir terdapat juga simbol-simbol yang memiliki kaitan dalam proses pengilustrasian bagan alir. Berdasarkan pendapat (Bodnar & Hopwood, 2006) bahwasanya ANSI (American National Standar Flowchart symbols and Their Usage in Information Processing) mendefisikan bahwasanya flowchart memiliki kategori tentang kelompok simbol. Terdapat beberapa kelompok yaitu simbol dasar, simbol simbol input/output, simbol proses, dan simbol tambahan.

Simbol dasar mencakup simbol input/output, simbol proses, simbol arus data, serta simbol anotasi (komentar). Simbol-simbol ini terkait dengan fungsi dasar pemrosesan data. Simbol input/output menggambarkan suatu fungsi dari input/output, yaitu menggunakan data tersedia untuk diproses dan mencatat informasi hasil suatu pemrosesan. Sebagai contoh, keyboard digunakan untuk memasukan data untuk diproses.

Dilain makna simbol proses menggambarkan setiap fungsi pengolahan data. Sebagai contoh, eksekusi serangkaian operasi yang menyebabkan perubahan nilai informasi, bentuk informasi, atau lokasi informasi. Data yang telah diproses nantinya akan dikeluarkan dalam bentuk kertas.

Simbol dalam bentuk lainya yaitu simbol garis arus yang biasanya digunakan untuk mengkaitkan simbol yang satu dengan simbol yang lainya. Garis alur ini mengindikasikan urutan informasi dan operasi yang harus dijalankan. Garis alur ini dapat saling bersilangan, yang berarti dua alur tersebut tidak memiliki kaitan logis satu dengan lainya. Garis alur ini juga dapat menyatu dari beberapa alur menjadi satu. Setiap alur menyatu mesti diberi anak panah untuk

memudahkan pemahaman alur. Simbol tambahan tersebut dapat digunakan untuk memperjelas flowchart atau untuk mempermudah pembuatan flowchart.

